

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Disamping menggunakan metode kualitatif, metode lain yang juga digunakan adalah metode deskriptif yaitu dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²

Dengan digunakannya kedua metode tersebut diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan baik sesuai masalah yang timbul. Metode pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dan juga menampilkan hasil masalah tersebut.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfa Beta Bandung, 2010), hlm. 14.

²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 1995), hlm. 63.

2. Obyek Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan. Obyek penelitian pada pembahasan kali ini bertempat di Badan Kepegawaian Pendidikan & Pelatihan Kota Yogyakarta. Alasan dari pemilihan dari obyek penelitian adalah karena jenjang karir bagi seorang pegawai negeri sipil untuk naik jabatan memerlukan pengalaman dan waktu yang lama dan dalam sistem organisasi badan masih didominasi oleh laki-laki. Adapun alasan yang dikemukakan dari responden dalam observasi yang menghadapi kendala dalam pekerjaan. Ini berbeda bila di swasta yang lebih cepat ketika seorang karyawan itu berprestasi. Disisi lain pegawai di instansi yang bersangkutan masih didominasi oleh laki-laki dari seluruh pegawai yang berjumlah 49 pegawai.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber, antara lain sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber individu, instansi, dan wawancara sebagai sumber utama dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dari sumbernya langsung, melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini

diambil melalui kajian pustaka dari buku, jurnal ataupun dari penelitian lain yang terkait dengan tema penelitian ini.³

4. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini populasi adalah pegawai PNS yang bertempat di Badan Kepegawaian Pendidikan & Pelatihan Kota Yogyakarta yang berjumlah total 49 orang.

b. Sampel

Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴

Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

- 1) PNS dan yang sudah berkeluarga.
- 2) Perempuan yang suami juga bekerja.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas responden yang akan diwawancarai adalah **perempuan berjumlah 10**, akan tetapi pada praktiknya responden yang diperoleh adalah **6**. Tujuan dipilihnya perempuan berjumlah enam dan sudah berkeluarga adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak yang diketahui sebuah keluarga dari sisi kesejahteraan.

³Husein, Umar, *Metodologi Penelitian Aplikasi dalam Pemasaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 130.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta Bandung, 2008), hlm. 85.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data dan informasi secara lengkap, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2010) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data ini dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁵

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2010 : 410) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diketahui makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang digunakan peneliti kali ini adalah menggunakan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁶

c. Trianggulasi

Trianggulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal trianggulasi, Susan Stainback (1988) menyatakan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfa Beta Bandung, 2010), hlm. 403.

⁶Ibid, hlm. 413.

bahwa tujuan dari triangulasi bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁷

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁸

b. Penyajian Data

Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja).⁹

c. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfa Beta Bandung, 2010), hlm. 413.

⁸Ibid, hlm. 431.

⁹Ibid, hlm. 434

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfa Beta Bandung, 2010), hlm. 431.